

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KOMIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

EFFECTIVENESS OF USE OF COMIC BOOKS IN INCREASING INTEREST IN LEARNING ARABIC

¹Wina Octavia, ²Nurul Hidayah

Pascasarjana UNWAHA Jombang

email: ¹ winaoctavia18@gmail.com ² nurulhidayah@unwaha.ac.id

Abstract

Learning Arabic is often faced with challenges in maintaining students' interest in learning. This is mainly due to the complexity of the language and the lack of student involvement in learning. The background to this research notes that despite the importance of Arabic in the global context, interest in learning the language tends to decline among students. This research aims to assess the effectiveness of using textbooks in comic form as an alternative method to increase interest in learning Arabic among students. This research methodology uses an experimental design, where the test group uses comic books and the benchmark group uses conventional textbooks. Data quoted from secondary sources as the basis for this research are questionnaires and assessments. The survey results showed that 72.74% of the questionnaire regarding students' interest in comic textbooks was classified as positive. The final result of Paired Samples T is 0.000, which is below the significance level of 0.05. This illustrates that the null hypothesis (H_0) can be rejected and the alternative hypothesis (H_a) can be accepted. These findings indicate that the use of comic textbooks significantly increases students' enthusiasm in learning Arabic when compared to conventional textbooks.

Keywords: *Effectiveness; Comic textbook; Interest to learn; Arabic language*

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab sering dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan minat belajar siswa. Hal ini terutama disebabkan oleh kompleksitas bahasa tersebut dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Latar belakang penelitian ini mencatat bahwa meskipun pentingnya bahasa Arab dalam konteks global, minat belajar terhadap bahasa tersebut cenderung menurun di antara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan buku ajar dalam bentuk komik sebagai metode alternatif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa. Metodologi penelitian ini menggunakan desain eksperimen, dimana kelompok uji coba menggunakan buku komik dan kelompok patokan menggunakan buku teks konvensional. Data yang dikutip dari sumber sekunder sebagai basis penelitian ini adalah kuesioner dan penilaian. Hasil survei menunjukkan bahwa 72.74% dari kuesioner mengenai ketertarikan siswa terhadap

buku teks komik diklasifikasikan sebagai positif. Hasil akhir dari Paired Samples T adalah 0.000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Ini memberikan gambaran bahwa hipotesis nol (H_0) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku teks komik secara signifikan meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa Arab jika dibandingkan dengan buku teks konvensional.

Kata Kunci: Efektivitas; Buku ajar komik; Minat belajar; Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan pada intinya adalah sebuah perjalanan yang melibatkan pengaturan dan penataan lingkungan sekitar siswa. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendukung siswa berkembang dan mendorong mereka untuk aktif dalam proses belajar. Dalam arti lain, pembelajaran merupakan upaya menyampaikan panduan dan bimbingan kepada siswa dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri, sehingga mereka bisa belajar lebih efektif. (Ubabuddin, 2019)

Dalam konteks pengajaran bahasa Arab, metode yang digunakan dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yakni tradisional dan modern. Para ahli sering kali merujuk metode atau pendekatan ini sebagai metode reguler dan revolusioner. Metode pengajaran reguler atau tradisional biasanya adalah pendekatan umum yang digunakan oleh para guru dan telah lama dipraktikkan. Metode ini sering kali melibatkan ceramah atau hafalan, di mana guru memberikan pelajaran secara langsung atau tatap muka kepada siswa. (Dewi, 2018)

Sebaliknya, metode reguler dan revolusioner adalah strategi pengajaran yang lebih baru dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Metode ini dirancang untuk mengikuti perubahan

zaman dan sering kali menggunakan alat-alat teknologi untuk mendukung proses belajar. Misalnya, penggunaan aplikasi belajar atau platform online yang interaktif dapat membuat proses belajar bahasa Arab menjadi lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa. Selain itu, metode modern ini juga memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh, yang membuka kesempatan bagi siswa yang tidak hadir di kelas secara fisik. Dengan demikian, metode ini tidak hanya mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel tetapi juga lebih inklusif. (Zarkani, 2022)

Metode tradisional dan modern masing-masing memiliki keunggulan dan tantangan mereka sendiri. Guru perlu memahami keperluan siswa dan konteks pengajaran untuk memilih metode yang paling sesuai. Dengan menggabungkan pendekatan konvensional dan inkonvensional, guru bisa menghasilkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan, membantu siswa dalam memahami bahasa Arab dan memiliki aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. (Supriyono, 2018)

Kesulitan yang dihadapi oleh para pengajar adalah bagaimana cara menyajikan materi secara menarik agar dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Kondisi ini diperparah oleh kenyataan bahwa

banyak sekolah masih mengandalkan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam pengajaran. Dalam proses pengajaran bahasa Arab, peran guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan utama, tetapi kadang kurang mampu untuk mengembangkan inovasi dalam penyampaian materi, karena ketergantungan yang masih dominan pada lembar kerja siswa dan buku teks pelajaran. (Syaiifi, 2019)

Pemilihan buku ajar yang bervariasi dan menarik menjadi krusial dalam sistem pendidikan saat ini. Dalam berkembangnya bidang teknologi dan menyebarnya ilmu pengetahuan, pendekatan yang diusulkan dalam meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Arab adalah dengan memanfaatkan buku komik sebagai alat pembelajaran. Penggunaan buku komik ini dianggap sebagai langkah inovatif dalam menanggapi masalah rendahnya minat siswa terhadap bahasa Arab. (Khalimi, 2016)

Buku komik termasuk dalam kategori metode pengajaran inkonvensional atau modern karena mampu mengadaptasi dan mengintegrasikan teknologi yang terus berkembang dengan baik. Sebagai media visual yang menarik, buku komik tidak hanya mampu menghibur, tetapi juga membangkitkan semangat serta minat belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang sering dianggap rumit oleh sebagian besar siswa. Dengan menghadirkan cerita yang berkelanjutan dan karakter-karakter yang menarik, buku komik dirancang untuk mempermudah pemahaman siswa melalui representasi visual yang jelas dan mendalam. (Haqiqi & Angga Permadi, 2022)

Tujuan utama dari pendidikan adalah mencapai proses pengajaran yang efektif, yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami dan mengaplikasikan materi secara mendalam. Keberhasilan pendidikan dinilai dari seberapa baik siswa dapat menguasai konten pembelajaran dan sejauh mana interaksi positif antara siswa dan guru dapat terjalin dalam situasi belajar. Interaksi yang membangun ini penting untuk membangun suasana belajar yang inklusif dan mendukung, di mana siswa merasa aman untuk menanyakan, berdiskusi, dan mengeksplorasi konsep baru dengan penuh keyakinan. (Fathurrahman et al., 2019)

Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat dan keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Arab dapat ditingkatkan dengan menggunakan komik sebagai alat bantu pembelajaran. Melalui penerapan buku komik ini diharapkan siswa tidak hanya memperoleh motivasi tambahan untuk aktif dan semangat belajar lagi, tetapi juga dapat mengembangkan pemahaman lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Hasilnya diharapkan terlihat peningkatan yang signifikan dalam pencapaian mereka dalam mempelajari bahasa Arab, serta kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata dengan percaya diri dan efektif.

METODOLOGI

Strategi eksperimental digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Untuk menentukan apakah dua kelompok, satu menerima kontrol dan lainnya menerima

perlakuan eksperimental, dapat dianggap memiliki hubungan sebab-akibat, peneliti melakukan eksperimen. (Wahyuningtyas, 2019) Dalam studi ini, kelas eksperimen menggunakan buku ajar komik selama pembelajaran, sementara kelas kontrol menggunakan buku ajar konvensional tanpa tambahan media.

Sebanyak 49 siswa yang terdaftar di kelas X MA Al-Bairuny untuk tahun ajaran 2023-2024 merupakan populasi yang tercakup di dalamnya. *Purposive sampling* digunakan sebagai pendekatan pengambilan sampel untuk memilih sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu (Asrulla et al., 2023), seperti jumlah jam pembelajaran bahasa Arab.

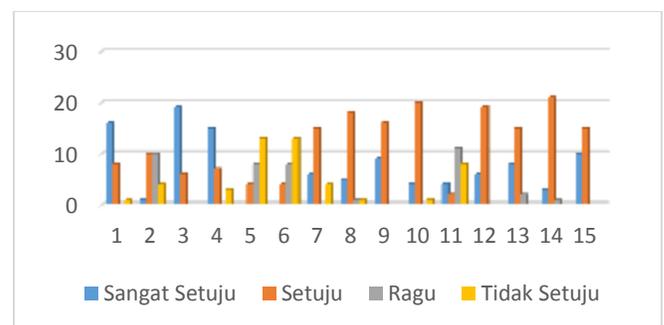
Variabel yang dikendalikan atau bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan buku ajar berbasis komik, sedangkan variabel yang diukur atau terikatnya adalah minat belajar bahasa Arab. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan ujian, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner ini bertujuan untuk menilai tingkat minat siswa terhadap buku teks komik dengan membandingkan skor pra dan pasca tes mereka. Tujuannya adalah untuk menaksir efektivitas buku komik dalam menyampaikan materi pelajaran.

Uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan untuk memeriksa distribusi data. Signifikansi statistik ditentukan dengan membandingkan hasil tes pra dan pasca siswa menggunakan Uji T Sampel Berpasangan. Pengujian hipotesis kemudian dilakukan ketika semua persyaratan terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar komik, keseluruhan siswa sangat antusias dan senang dalam aktivitas pembelajaran yang baru bagi mereka. Pada kegiatan ini siswa antusias memperhatikan ilustrasi dalam komik dan kejadian dalam cerita didalam komik tersebut. Siswa mendapatkan informasi yang baru didalam komik yang dibacanya.

Untuk mengukur sejauh mana minat siswa terhadap buku ajar komik, maka diperlukan adanya analisis teknik presentase yang meliputi 15 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Adapun diagram hasil kuesioner sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Kuesioner Minat Siswa Terhadap Buku Komik

Berdasarkan grafik kuesioner tersebut, kita dapat menentukan bahwa total nilai ideal untuk keseluruhan angket adalah $60 \times 25 = 1500$ dengan 25 responden dan 15 pertanyaan, jumlah total kuesioner yang terkumpul adalah 1901. Adapun untuk mengetahui minat penggunaan media pembelajaran komik, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Perhitungan Persentase

$$P = f/n \times 100\% \text{ (Yulandina et al., 2018)}$$

$$P = 1091/1500 \times 100\% \\ = 72,74\%$$

P = Persentase

f = frekuensi yang sedang dihitung
prosentasenya yaitu 1091 (total
seluruh nilai angket)

n = total dari semua nilai ideal adalah
(jika setiap angket bernilai 4, maka
 $15 \times 4 = 60$) $60 \times 25 = 1500$

Perhitungan di atas memperjelas bahwa penggunaan buku ajar komik di MA. Al-Bairuny adalah 72.74%. Kemudian untuk mencari nilai dari penggunaan buku ajar komik tersebut menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Predikat Keberhasilan

80% - 100%	Sangat baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup baik
50% - 59%	Kurang baik
< 49%	Sangat kurang (Yenti, 2021)

Dari informasi yang tertera pada tabel, terlihat bahwa yang menunjukkan minat belajar siswa terhadap buku ajar komik sebesar 72.74% yang mana tergolong baik, dapat disimpulkan bahwa buku ajar komik efektif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab

Analisis Uji Prasyarat

Skor rerata *Pre-test* pada kelompok eksperimen adalah 56.24, dan skor rerata *Post-test* adalah 88.88 nilai tersebut menurut data pengukuran. Skor rata-rata pada kelompok kontrol

meningkat dari 63.00 pada *Pre-test* menjadi 69.54 pada *Post-test*.

Selain itu, standar deviasi *Post-test* kelas eksperimen adalah 7.94418, sedangkan standar deviasi *Pre-test* adalah 9.67505. Sebagai tandingan, standar deviasi kelompok kontrol adalah 10.66078 sebelum tes dan 7.89595 setelah tes.

Intervensi tersebut menghasilkan pembaruan yang signifikan dari segi statistik dalam skor rata-rata kelompok percobaan dibandingkan dengan kelompok acuan.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Signifikan	
Eksperimen	Pre-test	,281
	Post-test	,108
Kontrol	Pre-test	,944
	Post-test	,864

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diperiksa kesesuaian pola yang diprediksi menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Dengan mengoperasikan SPSS, kami menemukan bahwa nilai pra tes kelas eksperimen adalah 0.108, naik dari nilai pasca tes sebesar 0,281. Data kelas eksperimen tersebar dengan distribusi normal, karena nilai-p lebih besar dari 0.05 pada tingkat signifikansi 0.05.

Selain itu, kelompok kontrol juga diuji normalitasnya. Hasil uji menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.864 setelah intervensi dan sebesar 0.944 sebelum intervensi. Karena hasil nilai tersebut lebih besar dari 0.05, penemuan ini memberikan lebih banyak bukti bahwa data dari kelas kontrol tersebar dengan distribusi secara normal pada tingkat signifikansi 0.05. Temuan

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Paired Sample T-Test

Nilai	Mean	Signifikan
Pre-test		
Post-test	-32.00	,000

Temuan uji-t kelas eksperimen menunjukkan nilai t terhitung sebesar 0.000, yang secara substansial lebih sedikit dari pada nilai t tabel sebesar 3.34016 untuk 25 siswa pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), kita dapat menyimpulkan bahwa teridentifikasi perbedaan yang mencolok dalam pencapaian sebelum dan sesudah intervensi buku komik. Sebagai hasilnya, kita dapat menerima H_a dan menolak H_0 , yang menyatakan bahwa prestasi siswa meningkat secara signifikan ketika mereka menggunakan buku komik sebagai media pengajaran.

Secara lebih spesifik, nilai rerata *Post-test* untuk kelas eksperimen adalah 88.88, naik dari 56.24 sebelum ujian. Sebagai tandingan, nilai rerata *Post-test* kelompok kontrol adalah 69.54, naik dari 63.00 sebelum intervensi. Terdapat perbedaan yang krusial secara statistik antara hasil pasca-tes kedua sekumpulan, yang menunjukkan bahwa penggunaan buku komik sebagai alat pembelajaran lebih berhasil.

PENUTUP

Hasil penelitian berdasarkan angket ditemukan bahwa penggunaan buku komik efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab, dengan

persentase minat belajar mencapai 72.74%. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T, tingkat signifikansinya adalah 0.000, yang dibawah ambang signifikansi yang dinyatakan sebelumnya yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat penggunaan buku komik bagi pembelajaran siswa berbeda secara signifikan dengan manfaat yang diperoleh siswa yang tidak menggunakannya. Dengan demikian, H_a diterima sementara H_0 ditolak. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah bahwa buku komik efektif dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26326.
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(April), 46.
- Fathurrahman, A., Sumardi, Yusuf, A., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.7(No.2), 844.
- Haqiqi, N., & Angga Permadi, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor.

- Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*,
Vol.2(No.1), 165.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.274>
- Khalimi. (2016). Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Logika*, 17(2), 60. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/download/145/97>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendidikan Dasar*, Vol.II(No.I), 43–48.
- Syaifi, M. (2019). Pelaksanaan Variasi Metode Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab di SD Bina Anak Shaleh Tahun Pelajaran 2018/2019. *Tarbawi*, 07(01), 3.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>
- Wahyuningtyas, C. A. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Komik Materi Pembelajaran Peristiwa Sekitar Proklamasi Pada Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Xii Ips Sma N 1 Ngemplak, Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 214.
- Yenti. (2021). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas Via Sdn 09/Iv Kota Jambi”. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.22437/jptd.v6i1.12690>
- Yulandina, A., Antoni, C., & Firmanda, A. (2018). Optimalisasi Unsur Live Shoot Dan Motion Graphic Untuk Promosi Digital Lembaga Paud. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.30871/deca.v1i1.588>
- Zarkani, M. (2022). Metode Klasik dan Modern Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Amin*, 7(2), 133. <http://ojs.kopertais14.or.id/index.php/alaman>